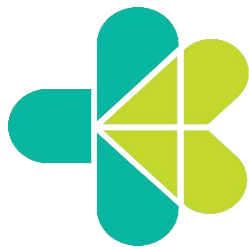


SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT OBESITAS DENGAN KEJADIAN
PRE EKLAMPSIA BERAT PADA IBU BERSALIN
DI RSUD WANGAYA KOTA DENPASAR
PADA TAHUN 2024 DAN 2025**

Penelitian Dilakukan di RSUD Wangaya Kota Denpasar



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

Oleh :

**LUH EKA FRIDAYANTI
P07124225106**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT OBESITAS DENGAN KEJADIAN
PRE EKLAMPSIA BERAT PADA IBU BERSALIN
DI RSUD WANGAYA KOTA DENPASAR
PADA TAHUN 2024 DAN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi
Jurusan Kebidanan
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

**Oleh :
LUH EKA FRIDAYANTI
P07124225106**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT OBESITAS DENGAN KEJADIAN
PRE EKLAMPSIA BERAT PADA IBU BERSALIN
DI RSUD WANGAYA KOTA DENPASAR
PADA TAHUN 2024 DAN 2025**

OLEH :

LUH EKA FRIDAYANTI

NIM : P07124225106

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Dr. I Komang Lindavani, SKM, S.ST., M.Keb

NIP: 198007122002122001

Pembimbing Pendamping



I Nyoman Wirata, SKM, M.Kes

NIP: 197305221993031001

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Bdn. Ni Ketut Somovani, S.ST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI




**HUBUNGAN TINGKAT OBESITAS DENGAN KEJADIAN
PRE EKLAMPSIA BERAT PADA IBU BERSALIN
DI RSUD WANGAYA KOTA DENPASAR
PADA TAHUN 2024 DAN 2025**

OLEH :
LUH EKA FRIDAYANTI
P07124225106

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 30 APRIL 2026

TIM PENGUJI :

1. Bdn. Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed (Ketua Penguji) 
2. Dr. I Komang Lindayani, S.KM. S.ST, M.Keb (Sekretaris Penguji) 
3. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST, MPH (Anggota Penguji) 

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR




Bdn. Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luh Eka Fridayanti
NIM : P07124225106
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Banjar Pande Desa Pejeng Kecamatan Tampaksiring
Kabupaten Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Obesitas Dengan Kejadian Preeklampsia Berat Pada Ibu Bersalin Di RSUD Wangaya Kota Denpasar Pada Tahun 2024 dan 2025” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI no 17 tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2 April 2026
Yang Membuat Pernyataan



Luh Eka Fridayanti
P07124225106

HUBUNGAN TINGKAT OBESITAS DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA BERAT PADA IBU BERSALIN DI RSUD WANGAYA KOTA DENPASAR PADA TAHUN 2024 DAN 2025

Abstrak

Kejadian preeklampsia secara global di Indonesia pada tahun 2026 mencapai sekitar 128.273 kasus (5,3%) dari seluruh kehamilan. Preeklampsia berat dapat membahayakan ibu dan janin. Faktor resiko terjadinya preeklampsia berat diantaranya molahidatidosa, kehamilan multifetus, gravida, usia ibu, usia kehamilan, pendidikan, riwayat hipertensi pada keluarga, adanya riwayat penyakit diabetes dan obesitas. Ibu bersalin dengan obesitas lebih berisiko mengalami preeklampsia dari pada ibu hamil dengan IMT normal atau kurus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat obesitas dengan kejadian preeklampsia berat pada ibu bersalin di RSUD Wangaya Kota Denpasar pada tahun 2024 dan 2025. Penelitian ini termasuk penelitian rancangan *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan teknik sampel *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan *Chi Square*. Jumlah sampel sebanyak 107 orang. Waktu pengambilan data dilakukan dari bulan Maret sampai April 2026. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas ibu bersalin berusia 20-35 tahun (90,7%) dan sebagian besar multigravida (72%) serta mayoritas tidak gemeli sebanyak (99,1%). Tingkat obesitas pada ibu bersalin dengan mayoritas obesitas tingkat 2 sebanyak (61,7%) dan kejadian preeklampsia berat pada ibu bersalin sebanyak (58,9%). Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai $p=0,008$. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat obesitas dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di RSUD Wangaya Kota Denpasar pada tahun 2024 dan 2025. Kepada petugas kesehatan faskes tingkat pertama disarankan untuk membuat program yang bisa mengendalikan berat badan pada ibu hamil bersama Dinas Kesehatan.

Kata Kunci : Obesitas, Preeklampsia Berat, Ibu Bersalin

**THE RELATIONSHIP BETWEEN OBESITY LEVELS AND THE
INCIDENCE OF SEVERE PREECLAMPSIA AMONG PARTURIENT
WOMEN AT WANGAYA GENERAL HOSPITAL,
DENPASAR IN 2024 AND 2025**

Abstract

The incidence of preeclampsia globally in Indonesia in 2026 reached approximately 128,273 cases (5.3%) of all pregnancies. Severe preeclampsia can endanger both the mother and the fetus. Risk factors for severe preeclampsia include hydatidiform mole, multifetal pregnancy, gravida, maternal age, gestational age, education, family history of hypertension, presence, history of diabetes and obesity. Mothers giving birth with obesity are at greater risk of experiencing preeclampsia than pregnant women with normal or thin BMI. The purpose of this study was to determine the relationship between obesity levels and the incidence of severe preeclampsia in mothers giving birth at Wangaya Regional Hospital, Denpasar City in 2024 and 2025. This study included an observational analytical design study with a cross-sectional approach using purposive sampling techniques and data analysis techniques using Chi Square. The number of samples was 107 people. The data collection period was from March to April 2026. The results showed that the majority of mothers giving birth were aged 20-35 years (90.7%) and most were multigravida (72%) and the majority were not twins (99.1%). The level of obesity in mothers giving birth was with the majority of obesity level 2 as much as (61.7%) and the incidence of severe preeclampsia in mothers giving birth was (58.9%). The results of the bivariate analysis showed a p value = 0.008. It can be concluded that there is a significant relationship between the level of obesity and the incidence of preeclampsia in mothers giving birth at Wangaya Regional Hospital, Denpasar City in 2024 and 2025. It is recommended that health workers at first-level health facilities create a program that can control weight in pregnant women together with the Health Office.

Keywords: Obesity, Severe Preeclampsia, Pregnant Women

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT OBESITAS DENGAN KEJADIAN PRE EKLAMPSIA BERAT PADA IBU BERSALIN DI RSUD WANGAYA KOTA DENPASAR PADA TAHUN 2024 DAN 2025

Oleh : Luh Eka Fridayanti (NIM : P07124225106)

Preeklampsia adalah masalah kesehatan yang dapat muncul selama kehamilan, ditandai dengan tekanan darah tinggi ($\geq 140/90$ mmHg), adanya protein dalam urin (≥ 300 mg dalam 24 jam), dan pembengkakan pada jaringan (edema). Preeklampsia dapat digolongkan ke dalam preeklampsia ringan dan preeklampsia berat. Kondisi tersebut dapat menimbulkan berbagai komplikasi kepada ibu dan janin. faktor resiko preeklampsia dikategorikan menjadi tingkat rendah, sedang, dan berat. Faktor resiko rendah mencakup persalinan bayi yang telah mencapai usia kehamilan yang tepat, yang termasuk dalam kategori faktor resiko sedang adalah nulliparitas, Indeks Massa Tubuh (IMT), riwayat preeklampsia dalam keluarga, karakteristik sosiodemografi, usia di atas 35 tahun, dan faktor riwayat pribadi seperti jarak kehamilan sebelumnya lebih dari 10 tahun, untuk faktor resiko berat, seperti kehamilan ganda, hipertensi kronik, diabetes tipe 1 atau 2, penyakit ginjal, dan gangguan autoimun.

Ibu hamil dengan IMT obesitas dengan kenaikan berat badan pada ibu hamil melebihi 12-16 kg berat badan normal lebih berisiko mengalami preeklampsia dari pada ibu hamil dengan IMT normal atau kurus. Ibu hamil dengan IMT gemuk atau obesitas meningkatkan risiko penyakit degenerative karena akumulasi lemak berlebih di tubuh mereka. Protein C Reaktif (CRP) dan sitokin inflamasi (IL 6) akan dilepaskan oleh lemak ini. IMT yang berlebih dikaitkan dengan penurunan perfusi organ karena vasospasme dan aktivasi endotel. Pada akhirnya, ini menyebabkan preeklampsia karena mengalami kerusakan endotel.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar pada tahun 2024 didapatkan data jumlah ibu bersalin dengan obesitas pada tahun 2024 sebanyak 58 kasus dan 34 kasus diantaranya mengalami preeklampsia berat dengan persentase 58,62%. Sedangkan pada tahun 2025 jumlah ibu bersalin dengan obesitas sebanyak 49 kasus dan 29 kasus diantaranya mengalami preeklampsia berat dengan persentase 59,18%. Melalui telusur rekam medis sebanyak 10 ibu bersalin yang mengalami obesitas didapatkan 20% mengalami obesitas tingkat 1, 60% didapatkan mengalami obesitas tingkat 2 dan 10% didapatkan mengalami obesitas tingkat 3. 60% diantaranya mengalami preeklampsia berat.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tingkat obesitas dengan kejadian preeklampsia berat pada ibu bersalin di RSUD Wangaya Kota Denpasar Pada Tahun 2024 dan 2025. Variabel pada penelitian ini adalah tingkat obesitas dan kejadian preeklampsia berat pada ibu bersalin. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu rancangan *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan *purposive sampling* sebanyak 107 responden. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah data yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Yang termasuk dalam kriteria inklusi yaitu ibu bersalin dengan rekam medis lengkap dan ibu bersalin yang mengalami obesitas. Sedangkan yang termasuk dalam kriteria eksklusi yaitu ibu bersalin dengan penyakit diabetes melitus, ibu bersalin dengan kehamilan kembar dan ibu bersalin yang mempunyai penyakit metabolik lain yang dapat mempengaruhi berat badan. Pengambilan data dilakukan pada Maret sampai dengan April 2026. Data sekunder diperoleh langsung dari karakteristik responden dan daftar jumlah pasien ibu bersalin yang dapat diakses melalui aplikasi *International Classification of Diseases (ICD)* yang ada di IGD PONEK berdasarkan register online pasien masuk.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan karakteristik ibu bersalin di RSUD Wangaya Kota Denpasar pada tahun 2024 dan 2025 berdasarkan usia mayoritas 20-35 tahun sebanyak 97 responden (90,7%) dan sebagian besar multigravida

sebanyak 77 responden (72%) serta mayoritas tidak gemeli sebanyak 106 responden (99,1%). Tingkat obesitas pada ibu bersalin di RSUD Wangaya Kota Denpasar pada tahun 2024 dan 2025 dengan mayoritas obesitas tingkat 2 sebanyak 66 responden (61,7%) dengan kejadian preeklampsia berat pada ibu bersalin di RSUD Wangaya Kota Denpasar pada tahun 2024 dan 2025 dengan mayoritas preeklampsia sebanyak 63 responden (58,9%). Hasil analisis uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p=0,008$. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan tingkat obesitas dengan kejadian preeklampsia berat pada ibu bersalin di RSUD Wangaya Kota Denpasar pada tahun 2024 dan 2025. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, kepada petugas kesehatan faskes tingkat pertama disarankan untuk membuat program yang bisa mengendalikan berat badan pada ibu hamil bersama Dinas Kesehatan sehingga dari program tersebut petugas dapat memantau berat badan ibu hamil. Program tersebut diharapkan dapat menekan angka kejadian preeklampsia berat pada ibu bersalin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Obesitas Dengan Kejadian Preeklampsia Berat Pada Ibu Bersalin Di RSUD Wangaya Kota Denpasar Pada Tahun 2024 Dan 2025” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk ini peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr. Keb.,S. Kep, Ners.,M.Kes, sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, S.ST.,M.Biomed, sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST.,M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
4. Bdn. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T.,MPH selaku Penanggung Jawab Mata Kuliah Skripsi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
5. Dr. I Komang Lindayani, S.KM. S.ST.,M.Keb, selaku pembimbing akademik dan pembimbing utama dalam penyusunan skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan masukan dan arahnya dalam penyusunan skripsi ini.
6. I Nyoman Wirata, S.KM, M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi.
7. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
8. dr. Anak Agung Widiasta, Sp.A.,MARS, selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.

9. Suami, anak-anak, orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
10. Senior dan teman-teman bidan IGD PONEK yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan motivasi demi kelancaran skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, April 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Persalinan.....	7
B. Preeklampsia.....	8
C. Obesitas pada Ibu Hamil.....	11
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep.....	18
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	19
C. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	21
B. Alur Penelitian.....	22

C..Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
D. Populasi dan Sampel.....	23
E..Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
F.. Pengolahan dan Analisa Data.....	27
G. Etik Penelitian.....	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A...Hasil Penelitian.....	31
B... Pembahasan.....	36
C... Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A...Simpulan.....	47
B... Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Penelitian.....	20
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik ibu bersalin.....	34
Tabel 3 Distribusi Frekuensi tingkat obesitas pada ibu bersalin.....	35
Tabel 4 Distribusi Frekuensi kejadian preeklampsia berat pada ibu bersalin.....	35
Tabel 5 Analisis hubungan tingkat obesitas dengan kejadian preeklampsia berat pada ibu bersalin.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	18
Gambar 2. Alur Penelitian.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Realisasi Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 2 Lembar Pencatatan Data Sekunder

Lampiran 3 Realisasi Anggaran Penelitian

Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 5 Surat Rekomendasi Etik

Lampiran 6 Master Tabel Penelitian

Lampiran 7 Hasil Analisis Data Penelitian

Lampiran 8 Dokumentasi Pengambilan Data